

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada hakikatnya pendidikan memiliki pengaruh besar dalam kemajuan sebuah negara. Sistem pendidikan yang berkualitas berpotensi besar menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Sebab melalui pendidikan, setiap individu mendapatkan kesempatan untuk senantiasa mengembangkan semua potensi yang terdapat dalam diri masing-masing, baik dalam bidang pengetahuan maupun dalam keterampilan. Salah satu faktor penentu kualitas pendidikan yakni kebijakan penerapan kurikulum. Secara sederhana Fauzan (2017 : 3) menyatakan bahwa “Kurikulum seperangkat konsep yang berisi rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Besarnya pengaruh kurikulum terhadap kualitas pendidikan mengharuskan kurikulum terus dilakukan pembaharuan yang disesuaikan dengan perubahan dalam masyarakat. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum terbaru yang ditetapkan oleh pemerintah mulai pada tahun ajaran 2022/2023. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2023 : 1) “Kurikulum merupakan kurikulum fleksibel yang berbasis karakter dan kompetensi sekaligus berbasis kreativitas yang ditetapkan pemerintah mulai tahun 2022/2023 pada jenjang pendidikan dasar dan menengah”. Namun pemberlakuan kurikulum merdeka dilakukan secara bertahap disesuaikan kembali dengan karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing. Pembelajaran Bahasa

Indonesia dalam kurikulum merdeka mengharuskan peserta didik terampil dalam kemampuan reseptif (menyimak, membaca dan memirsa) dan kemampuan produktif (berbicara dan mempresentasikan, menulis). Berdasarkan kurikulum merdeka, salah satu materi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII yang harus dikuasai yaitu mengenai surat pribadi dan resmi.

Selain penyesuaian kurikulum, upaya mencapai keberhasilan belajar dalam pelaksanaan pembelajaran harus memperhatikan perencanaan komponen-komponen pembelajaran. Salah satu komponen pembelajaran yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yakni penggunaan model pembelajaran, Octavia (2020:12-13) mengemukakan bahwa, “Model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran di dalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media, dan alat.”. Hal ini relevan dengan pendapat Rahyubi (2017 : 251) yang mengemukakan, “Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar”. Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan ahli, terbukti bahwa melalui penggunaan model pembelajaran dapat membantu pendidik dalam mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

Setelah mewawancarai salah seorang pendidik Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Cisayong yakni Ibu Lusi Apriliani, S.Pd., diperoleh informasi bahwa masih terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran yakni peserta didik kurang mampu dalam capaian pembelajaran pada elemen membaca, khususnya dalam materi

surat pribadi dan resmi. Hal tersebut dipicu karena belum adanya variasi dalam penggunaan model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang kurang efektif menyebabkan peserta didik cenderung jenuh dan tidak aktif, sehingga proses pembelajaran kurang berjalan dengan baik. Dengan demikian, hasil belajar peserta didik menjadi menurun disebabkan kurang maksimal dalam proses pembelajaran.

Hasil wawancara dengan pendidik bahasa Indonesia tersebut dapat disimpulkan bahwa pemilihan model pembelajaran harus tepat dengan materi yang dipelajari karena sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang tepat akan meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik. Motivasi belajar akan memunculkan rasa ingin tahu yang besar dalam diri peserta didik terhadap materi yang dipelajari dan akan mempengaruhi hasil belajar. Peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, cenderung akan berperilaku aktif selama pembelajaran sehingga dapat memahami materi yang dipelajari dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Sehubungan dengan masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis beranggapan perlu adanya variasi dalam pemilihan model pembelajaran yang mampu menarik dan memotivasi peserta didik untuk aktif dan mengembangkan wawasannya serta lebih kreatif dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penulis mengujicobakan model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk belajar secara kooperatif agar mampu berkomunikasi, berpikir kritis, serta menggunakan nalar untuk menyampaikan ide. Dengan demikian dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat digunakan

dalam pembelajaran membaca surat pribadi dan resmi yaitu model pembelajaran *Circuit Learning*.

Model pembelajaran *Circuit Learning* merupakan strategi pembelajaran secara berkelompok yang dapat meningkatkan keaktifan pada peserta didik. Shoimin (2014 : 33) mengemukakan “Model pembelajaran circuit learning adalah memaksimalkan dan mengupayakan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola bertambah dan mengulang”. Model pembelajaran ini dimulai dengan kegiatan tanya jawab mengenai materi yang dipelajari, penyajian gambar dan peta konsep, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok heterogen, pengerjaan lembar kerja peserta didik disertai dengan pembuatan peta konsep, dan diakhiri dengan presentasi hasil pengerjaan kelompok. Penggunaan media gambar dan peta konsep diharapkan dapat menstimulasi peserta didik ke dalam kegiatan tanya jawab, sehingga peserta didik dapat berperan aktif dan memahami serta mengingat materi dengan mudah. Selain itu, kegiatan membuat peta konsep dapat mengasah kreativitas peserta didik dalam merangkai kata secara sederhana menggunakan bahasa sendiri.

Keunggulan model pembelajaran *Circuit Learning* dapat dijadikan solusi terhadap permasalahan yang telah dikemukakan penulis. Tak hanya dapat mengatasi mengenai keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran tetapi juga dapat mengasah kreativitas pada peserta didik. Penggunaan model pembelajaran circuit learning juga cocok digunakan dalam pembelajaran materi surat yang memerlukan penjelasan secara konsep agar mudah untuk diingat oleh peserta didik. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit*

Learning dalam kegiatan memahami isi dan informasi yang terdapat dalam surat melalui kegiatan menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan resmi.

Berdasarkan dengan pertimbangan pemikiran yang diuraikan di atas, penulis melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning*. Metode eksperimen penulis gunakan untuk mengetahui keberpengaruh model *Circuit Learning* yang akan diujicobakan dalam pembelajaran membaca surat pribadi dan resmi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Cisayong tahun ajaran 2023/2024. Hal ini terkait dengan pernyataan Heryadi (2014:48) “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti.”.

Hasil penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* terhadap Kemampuan Membaca Surat Pribadi dan Resmi” (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Cisayong Tahun Ajaran 2023/2024).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian tersebut, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Berpengaruhkah model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap kemampuan membaca surat pribadi dan resmi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Cisayong tahun ajaran 2023/2024.

C. Definisi Operasional

Penulis menjabarkan variabel penelitian secara rinci dengan mengemukakan definisi operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan membaca surat pribadi dan resmi

Kemampuan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Cisayong tahun ajaran 2023/2024 memahami isi dan informasi dalam surat melalui kegiatan menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan resmi. Unsur-unsur dan kebahasaan dalam surat pribadi meliputi tempat dan tanggal surat, alamat surat, salam pembuka, isi surat, salam penutup, tanda tangan dan nama penulis, kata sapaan, bahasa santun, serta kata ganti orang pertama dan orang kedua. Sedangkan unsur-unsur dan kebahasaan surat resmi meliputi kop surat, nomor surat, tanggal surat, lampiran, perihal surat, alamat surat, salam pembuka, isi surat, salam penutup, nama dan tanda tangan pengirim, bahasa baku, bahasa efektif, dan penggunaan tanda baca.

2. Model pembelajaran *Circuit Learning* dalam pembelajaran membaca surat pribadi dan dinas

Model pembelajaran *Circuit Learning* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam membaca surat pribadi dan resmi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Cisayong tahun ajaran 2023/2024 melalui kegiatan diskusi secara berkelompok dapat mendorong peserta didik aktif menelaah. Proses pembelajaran *Circuit Learning* yang melalui langkah-langkah

a. pendidik menampilkan gambar berkaitan dengan surat untuk menstimulasi kegiatan tanya jawab dengan peserta didik, b. pendidik menyajikan dan menjelaskan sebuah peta konsep mengenai unsur dan kebahasaan surat pribadi dan resmi, c. peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok heterogen, setiap kelompok mengerjakan lembar kerja peserta didik dan mengisi bagian peta konsep sesuai dengan bahasa mereka sendiri, d. Setelah semua peserta didik mengisi LKPD dan peta konsep, selanjutnya setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, e. Peserta didik dan pendidik menanggapi penyajian presentasi yang telah dilakukan kelompok.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Memaparkan berpengaruh atau tidaknya model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap kemampuan membaca surat pribadi dan resmi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Cisayong tahun ajaran 2023/2024.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan memperbanyak teori-teori yang sudah ada, khususnya pada pembelajaran kurikulum merdeka dalam hal pembelajaran membaca surat pribadi dan resmi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pendidik

Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi bagi pendidik bahasa Indonesia tentang penggunaan model pembelajaran *Circuit Learning* dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam kegiatan pembelajaran membaca surat pribadi dan resmi.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini bermanfaat untuk membantu mempermudah peserta didik dalam membaca surat pribadi dan resmi. Selain itu, memberikan motivasi dan pengalaman belajar kepada peserta didik melalui pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* yang menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan positif untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di SMP Negeri 1 Cisayong.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi dan pembandingan, terutama dalam hal kemampuan peserta didik dalam membaca surat pribadi dan resmi dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning*.